

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi membuat persaingan bisnis menjadi semakin ketat, baik dipasar nasional maupun di pasar internasional. Meningkatnya intensitas persaingan dan jumlah pesaing juga menuntut setiap perusahaan untuk selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen serta berusaha memenuhi apa yang mereka harapkan dengan cara yang lebih memuaskan daripada yang dilakukan para pesaing. Persaingan memang tidak dapat dihindari oleh perusahaan, jumlah pesaing akan bertambah terus-menerus dengan variasi yang secara signifikan mengikuti serta kemunculan bisnis baru, produk baru, aturan-aturan baru membuat produsen melakukan peningkatan kualitas sebagai keunggulan kompetitif sekaligus sebagai keunggulan atas produk-produk pesaing lainnya. Dengan adanya peningkatan kualitas, perusahaan dapat memperbaiki posisi persaingan di pasar.

Menurut Aini (2020), industri tekstil batik merupakan salah satu UMKM kreatif yang memiliki keunggulan dalam menguatkan identitas dan melestarikan budaya Indonesia. Sebagai bagian dari budaya dan seni, batik mengusung ragam hias beserta corak sesuai dengan kondisi geografis, adat istiadat setempat, sifat mata pencaharian pokok. Nilai historis dan kebudayaan batik di Indonesia tidak hanya pada keindahan aspek yang terkait dengan gaya dan penggunaan warna yang proporsional, tetapi juga melihat dari keindahan spiritual yang disajikan oleh penataan pola dengan makna filosofis dan ragam hiasnya.

Masyarakat Indonesia telah mengenal berbagai desain batik tradisional dan modern. Indonesia terdapat berbagai jenis dan corak batik dari seluruh nusantara, batik yang berada di Kabupaten Gresik sendiri sebagian besar menggunakan motif dan ornamen tumbuh-tumbuhan seperti pakis-pakisan, bunga, dan dedaunan. Penggunaan bahan yang alami juga membuat khas dari batik Pitutur, jika

dibandingkan dengan batik lain perpaduan warna cerah pada batik pitutur gresik berbeda dengan batik daerah lainnya yang dominan penggunaan warna lebih gelap dan kurang berani. Salah satunya batik yang berada di Kota Gresik yaitu motif Batik Damar Kurung. Kekayaan alam yang ada di Kota Gresik khususnya Flora dan Fauna merupakan inspirasi terciptanya motif batik ini, berbeda halnya dengan motif batik di daerah lainnya yang lebih banyak berornamen alat-alat perang. Dari segi pembuatan di UMKM Batik Pitutur terdapat jenis batik tulis, batik cap, dan batik printing manual.

UMKM Batik Pitutur didirikan pada tahun 2011 di Kelurahan Cerme, dengan mengangkat budaya kearifan lokal, salah satunya yaitu motif damar kurung, bandeng, dan pudak. Batik Pitutur Gresik sudah cukup dikenal karena merupakan salah satu pengrajin batik yang mempopulerkan kesenian batik di Gresik. Kondisi pasar yang tidak terbatas, revolusi teknologi komunikasi dan informasi, serta adanya tuntutan yang dilakukan konsumen terhadap produk dan pelayanan membuat UMKM Batik Pitutur Luhur semakin kesulitan dalam memenangkan persaingan pasar dan meraih pangsa pasar yang lebih luas. Permintaan konsumen agar mendapatkan produk murah, berkualitas, nyaman ketika digunakan, serta bersaing dengan produk lainnya menjadi dorongan persaingan UMKM khususnya di UMKM Batik Pitutur Luhur. Para pelaku UMKM batik menaikkan daya saing mereka dengan mengkoordinasikan rencana produksi dan mengurangi biaya yang dianggap tidak berguna. Walaupun, UMKM Batik Pitutur Luhur beberapa tahun belakang mulai banyak dikenal luas di kalangan warga Kota Gresik dari sering munculnya Batik Pitutur dalam pameran, pagelaran seni, festival daerah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah ataupun lembaga lainnya. Namun, pada hasil wawancara dengan pemilik Batik Pitutur terdapat keluhan penurunan penjualan.

Tabel 1.1 Data penjualan batik di UMKM Batik Pitutur Luhur

Data Penjualan Batik UMKM Batik Pitutur Luhur Tahunan					
2017	2018	2019	2020	2021	2022
3150	2910	2880	1550	1600	1570

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terjadi tren penurunan jumlah penjualan produk batik di UMKM Batik Pitutur Luhur dimana penjualan pada tahun 2017 mencapai

3150 produk sedangkan pada tahun 2022 hanya mencapai 1570 produk. Menurut Wijaya (2018), agar dapat menghasilkan produk yang sesuai, meningkatkan pendapatan atas penjualan, serta mengefisienkan waktu dari pengembangan lainnya yang belum tentu tepat dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan maka UMKM Batik Pitutur perlu diadakan upaya peningkatan kualitas dengan melakukan pengembangan produk dengan metode *Quality Function Deployment*. Penggunaan metode *Quality Function Deployment* (QFD) ini digunakan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mengaitkan kebutuhan pelanggan dengan karakteristik produk.

Dalam metode QFD ini, dilakukan suatu kegiatan perbandingan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan suatu produk dibandingkan dengan produk pesaing lainnya. Hasil dari implementasi QFD akan menghasilkan suatu rumah mutu (*House Of Quality*) yang akan menjadi informasi dalam pengembangan produk. Untuk mengimplementasikan metode ini dibutuhkan input dari konsumen berupa data mengenai apa yang menjadi keinginan konsumen dan persepsi konsumen dalam menilai kualitas produk. Hal inilah yang mendasari penulis melakukan riset untuk menerapkan konsep QFD dan penelitian tentang perbaikan-perbaikan yang diterapkan pada proses penanganan kualitas serta proses identifikasi kebutuhan konsumen, serta dapat membangun jembatan komunikasi antara konsumen dan produsen.

Dari hasil permasalahan diatas dengan ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini mengenai “Peningkatan Kualitas Produk Batik Menggunakan Metode *Quality Function Deployment*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja atribut yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dari produk batik UMKM Batik Pitutur Luhur berdasarkan hasil kuesioner agar sesuai dengan keinginan konsumen?
2. Apa saja strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk batik berdasarkan metode *Quality Function Deployment* (QFD) agar sesuai dengan keinginan konsumen pada UMKM Batik Pitutur Luhur Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi atribut yang digunakan untuk meningkatkan kualitas produk batik agar sesuai dengan keinginan konsumen dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) pada UMKM Batik Pitutur Luhur.
2. Mengidentifikasi strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk batik agar sesuai dengan keinginan konsumen dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) pada UMKM Batik Pitutur Luhur serta mengurutkan prioritas cara-cara tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat mengaplikasikan metode QFD guna meningkatkan kualitas produk yang diinginkan konsumen.
2. Bagi UMKM batik pitutur luhur Gresik dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas produk sesuai dengan keinginan konsumen.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pembaca lain yang melakukan penelitian sejenis.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang digunakan adalah bagian produksi dari Batik Printing UMKM Batik Pitutur luhur Gresik.
2. Konsumen yang diteliti adalah konsumen perorangan/non-instansi yang menggunakan produk Batik Pitutur Luhur.
3. Penelitian yang dilakukan hanya sampai dengan tahap usulan perbaikan tidak sampai tahap penerapan.
4. Kriteria responden untuk kuesioner terbuka yaitu konsumen yang pernah membeli produk batik di UMKM Batik Pitutur Luhur.
5. Kriteria populasi untuk penentuan jumlah sampel responden kuesioner tertutup yaitu penduduk Gresik dengan rentang batasan umur 20 – 54 tahun.
6. Kriteria responden untuk kuesioner tertutup yaitu konsumen yang pernah membeli produk batik di UMKM Batik Pitutur Luhur dan pernah membeli/memakai/mengetahui produk batik di Batik Putri dan Batik Tjatur.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan hasil penelitian terdiri dari beberapa bab yaitu pendahuluan, tinjauan Pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan lalu kesimpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II tinjauan Pustaka menjelaskan tentang studi literature yang digunakan sebagai bahan acuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III metodologi penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, waktu, dan tempat penelitian, jenis dan tipe data, peralatan dan bahan

yang digunakan dalam melakukan proses penelitian, dan juga langkah Langkah penelitian yang terdiri dari flowchart penelitian dan penjelasannya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV hasil dan pembahasan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh berupa data dari proses penelitian yang kemudian dilakukan analisis data dan juga pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V kesimpulan dan saran yang merupakan proses terakhir dari penelitian yang menjawab tujuan penelitian dan juga saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang saat ini dilakukan.